

NAMA : BINAR AJI HERMAWAN

NIM : 08018117

KELAS : A

HALAMAN YANG DITERJEMAHKAN : 318 – 319

TEKS ASLI :

Understanding Animation's Role in Web Design

The primary role of Web animation is to draw the attention of visitors to your Web site. However, Web animation can also entertain and inform. Young children (especially those that are just beginning to read) love movement and tend to focus on it. Therefore, you can use animation to grab and focus a young child's attention for an extended period on a concept you are trying to convey. In addition, a Web page can use animation and sound to explain the steps in a complicated procedure or process. For example, an animated sequence (or perhaps a video) displaying the steps necessary to program a VCR to record a movie, accompanied by a narrator explaining the steps, is far more effective than a plain text document explaining the same procedure. The specific intent of the Web page you design will influence the type of animation and software required to create it. Animation is important to the design of a Web site, and as a Web designer, you can choose from several methods to achieve your specific goals.

Understanding Plug-In Software

Throughout this chapter, you will examine different types of multimedia content, such as Flash animations, streaming audio and video, QuickTime VR (virtual reality) tours, and more. Depending on an animation's file format, your Web browser may not provide built-in support you can use to display the animation. Instead, before you can view the animation, you must install special software (called *plug-in*) that you normally download from the Web and install into your browser—sometimes as you are viewing the page that contains the object. For example, before you can display your first Flash animation, your browser must have a Flash plug-in. Years ago, users had to download the plug-in from the Macromedia Web site. Today, most newer browsers ship with the Flash plug-in already installed. Normally, the HTML statements that place the animated object within a page will also include instructions the browser can use to locate and download the corresponding plug-in. Before it downloads and installs the plug-in, however, your browser displays a dialog box informing you that the page requires software not yet installed on your machine, and the location on the Web from which the browser will download the needed plug-in. If you agree to download the plug-in, your browser will retrieve the program and install it. If you do not let your browser perform the download, you will view the Web page contents minus the animated object. In the Windows environment, most plug-ins are ActiveX controls. Chapter 9 examines ActiveX objects in detail.

Understanding Dynamic HTML (DHTML)

In the beginning, Web content was static. After the browser finished loading a graphics image, the picture stayed in the same place within the browser window. Web designers found this too limiting on the creative process, and they looked for a way to add content that would change even after the visitor downloads a page.

In a simplistic way, Dynamic HTML (DHTML) makes this possible. Within a Web page, designers often produce DHTML content by using a scripting language, such as JavaScript, to access something called the *document object model* (DOM, an underlying software object) within the Internet browser. Basically, the DOM lets a script control the appearance of all the elements (that is, all objects) the browser displays on a Web page. What you must remember with respect to DHTML is that all

processing occurs within the browser. DHTML uses client-side processing as opposed to a serverside operation.

Today, almost all visitors use Web browsers that let client-side scripts take control of the DOM. As such, designers can use scripts to alter and/or move the elements within a Web page. For example, you can use DHTML to change the text color as the visitor moves the mouse pointer over a word within a hypertext link. Although changing the color of text is not strictly animation, it does create a change onscreen that helps focus the visitor's attention. The following HTML file, `DynamicDemo.html`, uses JavaScript to change the color of text in a hyperlink (to a site that examines DHTML) as the user moves his or her mouse pointer onto or off of the link:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>DHTML Demo of a Text Color Change Mouseover
Effect</title>
</head>
<body bgcolor="#ADD8E6">
<h1 align="center">HTML and Web Design Tips &
Techniques</h1>
<hr />
<p>Move your mouse pointer over the following links to see a
DHTML Text Mouseover event.<br />
Click on any of the links to visit sites the examine DHTML.<br
/>
<br />
</p>
<ul>
<li><a href="http://www.dhtmlshock.com/"
onmouseover="this.style.color='red'"
onmouseout="this.style.color='blue'">DHTML Shock
</a> - http://www.dhtmlshock.com/
</li>
<li style="list-style: none"><br /></li>
```

TEKS TERJEMAHAN :

Memahami Peran Animasi dalam Desain Web

Peran utama animasi Web adalah untuk menarik perhatian pengunjung ke situs Web Anda. Namun demikian, Web animasi juga dapat menghibur dan menginformasikan. Anak-anak (terutama yang baru mulai baca) cinta pergerakan dan cenderung fokus pada hal itu. Karena itu, Anda dapat menggunakan animasi untuk meraih dan fokus perhatian anak muda untuk jangka pada konsep Anda mencoba untuk menyampaikan.

Selain itu, halaman web dapat menggunakan animasi dan suara untuk menjelaskan langkah-langkah dalam prosedur rumit atau proses. Sebagai contoh, sebuah urutan animasi (atau mungkin video) menampilkan langkah-langkah yang diperlukan untuk program VCR untuk merekam film, disertai dengan narator menjelaskan langkah-langkah, jauh lebih efektif dari dokumen teks biasa menjelaskan prosedur yang sama. Tujuan spesifik dari halaman web yang Anda desain akan mempengaruhi jenis animasi dan lunak yang diperlukan untuk membuatnya. Animasi adalah penting untuk merancang sebuah situs Web, dan sebagai seorang desainer Web, Anda dapat memilih dari

beberapa metode untuk mencapai tujuan spesifik Anda.

Memahami Plug-In Perangkat Lunak

Sepanjang bab ini, Anda akan memeriksa berbagai jenis konten multimedia, seperti Flash animasi, streaming audio dan video, QuickTime VR (virtual reality) wisata, dan banyak lagi. Tergantung pada format file animasi itu, browser Web Anda mungkin tidak menyediakan dukungan built-in yang dapat Anda gunakan untuk menampilkan animasi. Sebaliknya, sebelum Anda dapat melihat animasi, Anda harus menginstal perangkat lunak khusus (disebut plug-in) yang biasa Anda download dari Web dan instal ke dalam browser Anda kadang-kadang sedang melihat halaman yang berisi objek. Misalnya, sebelum Anda dapat menampilkan Flash pertama animasi, browser Anda harus memiliki Flash plug-in. Tahun lalu, pengguna harus men-download plug-in dari Macromedia situs Web. Saat ini, sebagian besar browser baru kapal dengan Flash plug-in yang sudah diinstal.

Biasanya, laporan HTML yang tempat objek animasi dalam halaman juga akan mencakup instruksi browser yang dapat digunakan untuk menemukan dan men-download plug-in yang sesuai. Sebelum download dan menginstal plug-in, bagaimanapun, browser Anda akan menampilkan kotak dialog memberitahukan Anda bahwa halaman memerlukan perangkat lunak belum terpasang pada mesin anda, dan lokasi di Web dari mana browser akan men-download yang dibutuhkan plug-in. Jika Anda setuju untuk men-download plug-in, browser Anda akan mengambil program dan menginstalnya. Jika Anda tidak membiarkan browser Anda melakukan download, Anda akan melihat isi halaman Web minus objek animasi. Dalam lingkungan Windows, paling Plug-in ActiveX kontrol. Bab 9 membahas objek ActiveX secara rinci.

Memahami Dynamic HTML (DHTML)

Pada awalnya, isi web itu statis. Setelah browser selesai memuat gambar grafis, gambar tinggal di tempat yang sama dalam jendela browser. Web desainer menemukan ini terlalu membatasi pada proses kreatif, dan mereka mencari cara untuk menambahkan konten yang akan berubah bahkan setelah pengunjung download halaman.

Dalam cara yang sederhana, Dynamic HTML (DHTML) membuat ini mungkin. Dalam halaman Web, desainer sering menghasilkan konten DHTML dengan menggunakan bahasa scripting, seperti JavaScript, untuk mengakses sesuatu disebut dokumen objek model (DOM, objek perangkat lunak yang mendasari) dalam browser Internet. Pada dasarnya, DOM memungkinkan kontrol script tampilan semua elemen (yaitu, semua benda) yang browser menampilkan pada halaman Web. Apa yang Anda harus ingat berkenaan dengan DHTML adalah bahwa semua pengolahan terjadi dalam browser. DHTML menggunakan pemrosesan client-side sebagai lawan suatu serverside operasi.

Hari ini, hampir semua pengunjung menggunakan browser Web yang memungkinkan client-side script mengambil alih DOM. Dengan demikian, desainer dapat menggunakan skrip untuk mengubah dan / atau memindahkan elemen dalam halaman Web. Misalnya, Anda dapat menggunakan DHTML untuk mengubah warna teks sebagai pengunjung bergerak pointer mouse di atas sebuah kata dalam link hypertext. Meskipun mengubah warna teks tidak sepenuhnya animasi, hal ini membuat perubahan layar yang membantu memfokuskan perhatian pengunjung. File HTML berikut, DynamicDemo.html, menggunakan JavaScript

untuk mengubah warna teks dalam hyperlink (ke situs yang meneliti DHTML) sebagai pengguna Bergeraknya atau mouse pointer-nya ke atau off link:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>DHTML Demo of a Text Color Change Mouseover
Effect</title>
</head>
<body bgcolor="#ADD8E6">
<h1 align="center">HTML and Web Design Tips &
Techniques</h1>
<hr />
<p>Move your mouse pointer over the following links to see a
DHTML Text Mouseover event.<br />
Click on any of the links to visit sites the examine DHTML.<br
/>
<br />
</p>
<ul>
<li><a href="http://www.dhtmlshock.com/"
onmouseover="this.style.color='red'"
onmouseout="this.style.color='blue'">DHTML Shock
</a> - http://www.dhtmlshock.com/
</li>
<li style="list-style: none"><br /></li>
<li><a
href="http://www.w3schools.com/dhtml/dhtml_examples.asp"
onmouseover="this.style.color='green'"
onmouseout="this.style.color='blue'">DHTML Examples
</a> - http://www.w3schools.com/dhtml/dhtml_examples.asp
</li>
<li style="list-style: none"><br /></li>
```